

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan, implikasi teoritis, praktis dan saran. Penarikan kesimpulan berdasarkan paparan data, analisis data dan temuan penelitian yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Saran-saran yang dikemukakan berupa hal-hal yang menarik yang belum terungkap dan terpecahkan dalam studi ini, sehingga dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Plus Rahmat, sebagai berikut:

1. Perencanaan pengembangan profesionalisme guru dalam MBS yaitu Penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru yaitu a) perekrutan guru diseleksi secara ketat b) sekolah memfasilitasi guru untuk meningkatkan kualifikasi akademik (pelatihan Intern, mengikutsertakan guru-guru untuk melakukan pelatihan dari luar, beasiswa pendidikan). c) kepala sekolah memiliki program supervise pembelajaran secara rutin. d) sekolah menerapkan sistem penghargaan (pemberian penghargaan untuk guru berprestasi) Dengan terlaksana dan tercapai sesuai dengan rencana sebuah komponen diatas SD Plus Rahmat sudah melakukan program manajemen berbasis sekolah dengan baik.
2. Strategi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru ada 5 yang dilakukan, yaitu: a) melakukan pelatihan Intern yang diadakan oleh sekolah. b) mengikutsertakan guru-guru untuk melakukan pelatihan dari luar. c) melakukan supervisi dari kepala sekolah. d) memberi beasiswa kepada guru. e) program studi banding atau *benchmarking*.
3. Evaluasi kepala sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru ada beberapa cara yaitu mengevaluasi kegiatan, setelah itu merancang

kegiatan untuk tahun depan, lalu yang terakhir mengadakan Raker dengan Yayasan dimana kepala sekolah akan menjelaskan laporan yang telah dibuatnya.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Dalam implikasi teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan pada bidang manajemen di lembaga pendidikan khususnya dalam mengembangkan ilmu tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru.

Menurut Mulyasa dalam Muhammad Abdullah kriteria kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah sebagai berikut: a) Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif. b) Dapat menjalankan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. c) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat, sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan. d) Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain sekolah. e) Mampu bekerja dengan tim manajemen. f) Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan. Dalam melakukan kepemimpinan di SD Plus Rahmat sudah menerapkan strategi dalam mengembangkan profesionalisme gurunya dan program tersebut berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini, secara praktis dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi lembaga pendidikan, khususnya bagi SD Plus Rahmat Kota Kediri. Penelitian ini diharapkan mampu memberikana kontribusi yang positif dalam menerapkan manajemen berbasis

sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru sehingga mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dengan pelayanan yang sangat baik.

- b. Bagi pendidik dan tenaga kependidikan, penelitian ini dapat dijadikan informasi sebagai refleksi diri, meningkatkan kesadaran bagi individu maupun kelompok yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, untuk saling belajar, bertukar wawasan, silaturahmi dengan lembaga lain yang lebih unggul untuk mencapai kinerja dan layanan yang optimal.
- c. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti bagaimana penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru dilembaga pendidikan.
- d. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru dan dapat dijadikan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan, diharapkan tetap mempertahankan strategi dalam mengembangkan profesionalisme guru di SD Plus Rahmat Kota Kediri.
2. Untuk kepala sekolah, diharapkan dapat memberikan program-program yang lebih baik lagi dan mempertahankan strategi yang sudah ada.
3. Bagi uatadz dan ustadzah, diharapkan untuk lebih mempertahankan dan mengembangkan kualitas pembelajaran, dan selalu memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan semangat belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dikembangkan dengan pembahasan yang lebih rinci mengenai penerapan manajemen berbasis sekolah dalam mengembangkan profesionalisme guru. Karena dalam penelitian ini peneliti mengakui keterbatasannya hal yang diungkap belum sampai mendetail.